

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA DAN POTENSI PAJAK PARKIR
PADA BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAERAH (BPPD)
KOTA PALEMBANG**



Diajukan oleh:

SELI MARSELINA RAJAGUKGUK

041150006

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG


2018

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK PALCOMTECH**

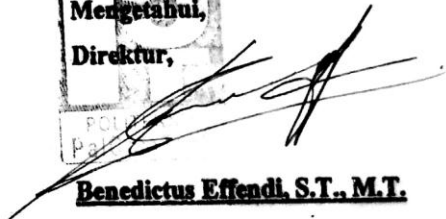
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING LTA

Nama : Seli Marselina Rajagukguk
Nomor Pekek : 041150006
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Diploma Tiga (DIII)
Judul Laporan : Analisis Kinerja dan Potensi Pajak Parkir
Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD)
Kota Palembang

Tanggal : 5 Juli 2018
Pembimbing,


Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si. Ak.
NIDN : 0204068901




Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK PALCOMTECH**


HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI LTA

Nama / NPM : Seli Marselina Rajagukguk
Nomor Pokok : 041156606
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Diploma Tiga (DIII)
Judul Laporan : Analisis Kinerja dan Potensi Pajak Parkir
Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD)
Kota Palembang


Tanggal : 1 Agustus 2018
Penguji 1,


Nurussama, S.E., M.M.
NIDN : 0216089001

Tanggal : 7 Agustus 2018
Penguji 2,


Dr. Febrianty, S.E., M.Si
NIDN : 0013028001

**Menyetujui,
Direktur,**


Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

ABSTRACT

SELI MARSELINA RAJAGUKGUK, *Performance Analysis and Potential of Parking Tax at the Regional Tax Management Agency (BPPD) in Palembang City.*

Local governments in the field of taxation collect regional taxes as regions to support the implementation of regional autonomy and finance government administration. Parking tax is a type of tax collected as regional revenue. The purpose of this study was to determine the results of performance, the potential for parking taxes and to find out the SWOT results in the city council of the city of Palembang. The population in this study is all tax duties in the city of Palembang with the business address of the parking tax. the sample used in the ilir Timur II sub-district, ilir barat I sub-district, ilir barat II sub-district. Data analysis techniques in the research are qualitative and quantitative descriptive analysis techniques. The analytical method used is ratio and growth speed and uses the average tax potential and analysis of the SWOT method. The results showed that the parking tax performance of the Palembang city government was quite good. Although the tax speed ratio remains unable to achieve performance, the ratio of the percentage and the tax average are very active. The results of the study show that the tax potential for the public and provide sufficient contribution to the Regional Income (PAD) seen in 2013-2017. Although not including tax tax, there is still a 100% ratio.

Keywords: Parking Tax, Performance and Parking Tax Potential, Regional Original Revenue

ABSTRAK

SELI MARSELINA RAJAGUKGUK, *Analisis Kinerja dan Potensi Pajak Parkir pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang.*

Pemerintah daerah dalam bidang perpajakan memungut pajak daerah sebagai sumber penerimaan daerah untuk mendukung pelaksanaan otonomi daerah dan membiayai penyelenggaraan pemerintah. Pajak parkir merupakan jenis pajak yang dipungut sebagai sumber penerimaan daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil kinerja, potensi pajak parkir dan untuk mengetahui hasil analisis SWOT pada badan pengelolaan pajak daerah kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak parkir di Kota Palembang beserta alamat usaha tempat pajak parkir. sampel yang digunakan yaitu pada kecamatan ilir timur II, Kecamatan ilir barat I, Kecamatan ilir barat II. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. metode analisis yang digunakan yaitu rasio pengumpulan dan rasio laju pertumbuhan serta menggunakan potensi pajak perhitungan rata-rata kenaikan dan menggunakan metode analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pajak parkir pemerintahan kota Palembang cukup baik. Meski rasio laju pertumbuhan pajak parkir tidak berhasil mencapai kinerja namun rasio pengumpulan persentasenya mengalami fluktuasi dan rata-rata pajak ini biasanya dikatakan sangat aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi pajak parkir meningkat setiap tahunnya dan memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dilihat pada tahun 2013-2017. Meski mengalami penurunan penerimaan pajak parkir namun persentase rasio pengumpulan pajak parkir masih diatas 100%.

Kata kunci: Pajak Parkir, Kinerja dan Potensi Pajak Parkir, Pendapatan Asli Daerah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Ruang Lingkup	6
1.4. Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir	6
1.5. Manfaat	7
1.5.1. Bagi Penulis	7
1.5.2. Bagi Instansi	7
1.5.3. Bagi Akademik	7
1.6. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Definisi Pajak	9
2.1.2. Fungsi-Fungsi Pajak	10
2.1.3. Unsur Pajak	11
2.1.4. Sistem Pemungutan Pajak	12

2.1.5. Tata Cara Pemungutan Pajak	12
2.1.6. Definisi Pajak Daerah.....	14
2.1.7. Pajak Parkir	15
2.1.8. Tarif Pajak Parkir	16
2.1.9. Tata Cara Pemungutan Pajak Parkir	17
2.1.10. Kinerja Pajak.....	17
2.1.11. Potensi Penerimaan Daerah	17
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Kerangka Pemikiran.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.2. Jenis Data.....	27
3.3. Sumber Data.....	27
3.4. Populasi dan Sampel	28
3.4.1. Populasi.....	28
3.4.2. Sampel.....	29
3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
3.6. Teknik Pengumpulan Data	30
3.5. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	35
4.1.1. Sejarah Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang	35
4.1.2. Visi Dan Misi.....	37
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan	37
4.1.4. Kinerja Pajak Parkir Yang Dikenakan Pajak	41
4.1.5. Tata Cara Perhitungan Pajak Parkir	41
4.1.6. Perhitungan Kinerja Pajak	44
4.1.6.1. Rasio Pengumpulan (<i>collection ratio</i>)	

Pajak Parkir.....	45
4.1.6.2. Rasio Laju Pertumbuhan Pajak Parkir.....	46
4.1.7. Perhitungan Potensi Pajak Parkir.....	47
4.1.8. Upaya-Upaya Peningkatan Pajak Parkir Menggunakan Analisis SWOT.....	50
4.2. Analisa dan Pembahasan.....	51
4.2.1. Analisa Kinerja Pajak Parkir	51
4.2.2. Analisis Potensi Pajak Parkir.....	53
4.2.3. Upaya-Upaya (<i>Strategi</i>) yang harus dilakukan guna meningkatkan Pajak Parkir Menggunakan Analisis matriks SWOT	55

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan kendaraan bermotor yang semakin meningkat setiap tahunnya dikota Palembang tidak menutup kemungkinan untuk meningkatkan penerimaan dari sektor parkir, pendapatan asli daerah cukup berpotensi untuk menunjang pemasukan keuangan daerah dari pajak parkir. Kota Palembang berpotensi memperoleh pendapatan asli daerah yang besar karena merupakan salah satu kota dengan objek yang terdiri dari tempat wisata, hiburan dan kuliner hal ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara signifikan dengan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah atau PAD kota Palembang pada tahun 2015 yang mencapai 87 persen.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2016 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sedangkan pengertian pajak menurut (Mardiasmo, 2016:1) bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan)

dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) salah satu berasal dari sektor pajak. Pajak daerah menurut UU 28 Tahun 2009 adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Pajak daerah ditujukan untuk membiayai pembangunan daerah.

Pajak daerah ditetapkan dengan Undang-Undang yang pelaksanaannya untuk di daerah diatur lebih lanjut dengan peraturan daerah. Pemerintah daerah dilarang melakukan pungutan selain pajak yang telah ditetapkan undang-undang (Pasal 2 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009). Berdasarkan pasal 2 Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 ditetapkan 11 jenis pajak kabupaten/kota.

Dinas pendapatan daerah (DISPENDA) berganti menjadi badan pengelolaan pajak parkir (BPPD) kota Palembang dalam dua tahun terakhir yang diatur dalam UU No 23 tahun 2014 atau PP No 18 tahun 2016 tentang perangkat daerah. Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Pasal 1 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Parkir adalah pajak atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan

kendaraan bermotor. Target pajak parkir itu sendiri ditentukan oleh dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) dan berkordinasi dengan Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang. Tarif pajak parkir mengalami peningkatan menjadi 30 persen hal ini diatur oleh Peraturan daerah Kota Palembang No. 17 Tahun 2010. Peningkatan tarif pajak parkir diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup membantu Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang khususnya dalam sektor pajak daerah.

Pajak parkir merupakan pajak atas setiap penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor. Objek pajak parkir merupakan penyelenggaraan tempat parkir diluar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor. Berikut tabel mengenai target dan realisasi pajak parkir dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Target pajak parkir Kota Palembang anggaran tahun 2013-2017

Tahun	Target	Realisasi	Persentasi
2013	10.500.000.000,00	15.243.492.916,40	145,18
2014	13.500.000.000,00	18.102.433.974,00	134,09
2015	19.612.000.000,00	21.117.176.973,00	107,67
2016	24.367.829.121,00	24.783.105.599,00	101,07
2017	28.000.000.000,00	28.018.461.348,00	100,07

Sumber : Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang, (2018)

Permasalahan yang sering terjadi pada pemungutan pajak parkir adalah kurangnya tingkat kesadaran wajib pajak dikarenakan masih banyak wajib pajak yang harus ditagih terlebih dahulu baru mereka akan bayar. Meskipun realisasi pada pajak parkir telah mencapai target penerimaan setiap tahunnya, namun dalam prakteknya pemungutan pajak masih terdapat masalah. Hal ini diungkapkan oleh ibu ismayanti selaku kasubdid hiburan, minerba, parkir menyatakan bahwa masih banyak preman yang ingin berebut lahan parkir sehingga mereka tidak mau membayar pajak seperti tempat parkir di pasar dan lain sebagainya.

Penelitian malombeke (2016) dengan judul Analisis Potensi dan Efektivitas Pemungutan Pajak Parkir di Kabupaten Minahasa Utara. Hasil penelitian menunjukkan setiap tahun perolehan potensi pajak parkir dapat meningkat dilihat dari peningkatan tahun 2016 dengan jumlah Rp. 16.014.340, tahun 2017 Rp. 20.146.039, tahun 2018 Rp. 25.343.717, tahun 2019 Rp. 31.882.395 dan tahun 2020 dengan jumlah Rp. 40.108.052 dan tingkat efektivitas yang bervariasi. Tingkat efektivitas tertinggi pajak parkir tahun 2015 bulan desember 1,5% (150%) dibandingkan dengan bulan desember tahun 2014 sebesar 66,66% namun melihat dari perhitungan potensi menunjukkan perkembangan yang baik karena selalu meningkat setiap tahunnya.

Penelitian Mourin (2013) dengan judul Analisis Efektivitas, Kontribusi Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Penerapan Akuntansi di Kota Manado. Hasil penelitian menunjukkan

tingkat efektivitas pajak parkir tahun 2008-2012 bervariasi. Tingkat efektivitas tertinggi pajak parkir terjadi tahun 2011, dan terendah tahun 2009. Secara keseluruhan kontribusi pajak parkir tahun 2008-2012 memberikan kontribusi yang kurang terhadap PAD. Persentase kontribusi pajak parkir terbesar tahun 2011 dan terendah tahun 2009.

Penelitian Butarbutar (2014) dengan judul Analisa Peranan Pajak Parkir Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Tomohon Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa jenis pajak daerah yang dipungut berdasarkan kebijakan pemerintah daerah sesuai dengan peraturan daerah. Total kontribusi pajak parkir terhadap PAD kota Tomohon sebesar 0,080% sehingga pajak parkir memiliki peranan tersendiri dalam pembangunan kota Tomohon. Pemerintah daerah sebaiknya segera menertibkan parkir liar, dan menempatkan pegawai sendiri untuk mengelola tempat parkir yang selama ini masih menjadi area parkir liar.

Penelitian Febrianty (2017) dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel ROE yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan di BEI periode 2012-2016

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul Analisis Kinerja dan Potensi Pajak Parkir Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada Latar belakang di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja pajak parkir di BPPD Kota Palembang selama periode 2013 -2017 ?
2. Bagaimana potensi pajak parkir di BPPD Kota Palembang selama periode 2013 -2017 ?
3. Bagaimana analisis SWOT untuk meningkatkan pajak parkir di BPPD Kota Palembang ?

1.3 Ruang Lingkup

Agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahannya dan hanya sampai pada informasi yang berhubungan dengan permasalahan kinerja dan potensi pajak parkir di BPPD kota palembang tahun 2013 – 2017, terutama kecamatan Ilir Timur II, Ilir Barat I dan Ilir Barat II di BPPD Kota Palembang.

1.4 Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir

Tujuan dari menganalisis kinerja dan potensi pajak parkir (studi kasus Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang) :

1. Untuk mengetahui hasil kinerja pajak parkir di BPPD Kota Palembang selama periode 2013 -2017.
2. Untuk mengetahui hasil potensi pajak parkir di BPPD Kota Palembang selama periode 2013 -2017.

3. Untuk mengetahui hasil analisis SWOT pajak parkir di BPPD Kota Palembang.

1.5. Manfaat

Manfaat yang akan diperoleh dari hasil Penelitian ini antara lain :

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

Sebagai bahan perbandingan antara teori yang dipelajari dalam perkuliahan dengan praktik nyata di perusahaan dan untuk menambah wawasan dan memperoleh gambaran langsung untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan penjabaran yang penulis dapat lakukan terhadap teori yang di ketahui.

1.5.2 Manfaat Bagi instansi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja dan potensi pemungutan pajak parkir dengan adanya sebuah penelitian ini, diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para peneliti sendiri maupun bagi yang lain. perusahaan demi perbaikan dan perkembangan perusahaan kedepannya.

1.5.3 Manfaat Bagi Akademik

Dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat dan dapat dijadikan pedoman dan referensi serta menambah jumlah koleksi bagi akademik dan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai penjelasan tentang teori-teori pendukung yang terkait dengan penelitian yang akan digunakan sebagai landasan berpikir bagi penulis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai populasi dan sampel, jenis dan teknis pengumpulan data, operasional variabel penelitian, model penelitian, dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang hasil penelitian, implementasi data dan analisis data yang diperoleh serta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan yang berdasarkan dari bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang diharapkan berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan edisi revisi 2013*. Yogyakarta: Andi.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia (Vol. 3)*. Jakarta: PT. Indeks
- Resmi, Siti. 2013. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunadi. 2012 . *Pengertian pajak* . Yogyakarta: Salemba Empat.
- Agung, Mulyo. 2011. *Perpajakan Indonesia Seri PPN dan PPnBM Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Wahono, Sugeng. 2012. *Mengurus Pajak Itu Mudah* . Jakarta: Kompas Gramedia.
- Dinatri, Fransiska. 2013. *Analisis perhitungan pajak pertambahan nilai pada PT. Garuda express delivery cabang Semarang*
- Mayazitha reggina geruh. 2013. *penerapan akuntansi terhadap pajak pertambahan nilai pada pengusaha kena pajak. PT. tiga karya wenang Manado*. Jurnal EMBA vol.1 No.3 juni 2013, Hal 1-9. ISSN 2303-1174
- Whaskita, santi. 2013. *Penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai (ppn) pada PT. indoprima gemilang. Surabaya*

Peraturan :

Republik Indonesia, Undang – Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.